

PERENCANAAN STRATEGIS SISTEM INFORMASI PADA DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN CILACAP MENGGUNAKAN METODE WARD AND PEPPARD

Marcellinus Tirta Jayanto¹, dan Yani Rahardja²

^{1,2}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana
Jl. Dr. O. Notohamidjojo No. 1-10, Blotongan, Kec. Sidoarjo, Kota Salatiga, 50715
E-mail : 682018091@student.uksw.edu¹, yani.rahardja@uksw.edu²

ABSTRAK

Dinas Komunikasi dan Informatika bertanggung jawab atas penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang komunikasi, informatika, persandian, dan statistik. Untuk mencapai tujuan organisasi sebagaimana tertuang dalam visi dan misi, diperlukan strategi sistem informasi, teknologi informasi dan strategi bisnis. Melayani masyarakat merupakan tanggung jawab Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD), perangkat daerah di pemerintah provinsi dan kabupaten. Penggunaan sistem informasi sangat penting untuk mendukung aktivitas internal di SKPD dan pelayanan publik. Diskominfo Kabupaten Cilacap harus mampu membuat rencana strategis sistem informasi yang selaras dengan strategi bisnis perusahaan untuk mewujudkannya. Untuk memaksimalkan kepentingan strategis sistem informasi dalam organisasi dan memberikan keunggulan kompetitif, kerangka kerja perencanaan strategis sistem informasi diperlukan saat membuat rencana strategis SI yang baik. Penulis penelitian ini akan menggunakan metode *Ward and Peppard* untuk mengembangkan rencana strategis sistem informasi yang akan diterapkan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap. Visi dan misi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap ditelaah, beserta sasaran strategi bisnis perusahaan, sebagai bagian dari proses perencanaan strategis sistem informasi. Alat analisis yang digunakan dalam proses ini meliputi *Value Chain*, *Strengths Weaknesses*, *Opportunity Threats* (SWOT). Hasil dari pendekatan perencanaan strategis ini telah mengarah pada pembuatan portofolio aplikasi yang dipetakan menggunakan *McFarlan Strategic Grid*. Tujuan dari penelitian ini adalah memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik kepada masyarakat dan meningkatkan efisiensi kerja pegawai/unsur pimpinan dalam proses pengambilan keputusan.

Kata Kunci: *Perencanaan Strategis, Sistem Informasi, Ward and Peppard, SWOT, Value Chain, McFarlan Grid.*

1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi sangat pesat terutama teknologi informasi dan juga sistem informasi yang mengakibatkan perubahan-perubahan peran penting pada suatu organisasi. Perkembangan teknologi informasi ini menuntut kinerja sebuah organisasi agar dapat memanfaatkan sistem informasi dan teknologi informasi dalam suatu organisasi. Penerapan sistem informasi dan teknologi informasi hanyalah salah satu dari sekian banyak elemen yang mempengaruhi kinerja instansi. Pengetahuan karyawan tentang teknologi informasi memiliki dampak besar pada seberapa baik kinerja organisasi. Dengan adanya teknologi informasi, organisasi yang terkait pada pelayanan yang diberikan kepada masyarakat akan semakin cepat dan akurat. Tiga tujuan utama dari upaya implementasi SI dalam suatu organisasi adalah untuk mengotomatisasi berbagai proses manajemen informasi untuk meningkatkan efisiensi manajemen dengan menyediakan data yang diperlukan untuk pengambilan keputusan, untuk meningkatkan produktivitas, dan, akhirnya untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dalam organisasi dengan mengubah bagaimana itu digunakan dan dirasakan di

tempat kerja. Tetapi sering ditemukan bahwa penerapan TI masih berdampak kecil pada peningkatan efektivitas dan keberhasilan komersial suatu organisasi. Hal ini dapat terjadi akibat aplikasi SI yang hanya memperhatikan teknologi. Fokus pada tinjauan bisnis melalui analisis masalah bisnis saat ini sebagai bagian dari solusi karena itu diperlukan untuk menuai manfaat strategis dari implementasi SI yang efektif.

Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Cilacap Nomor 13 Tahun 2010 yang berisi tentang Organisasi dan Tata Kerja Kanwil Kabupaten Cilacap, dibentuklah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap dalam bentuk SKPD. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap belum memanfaatkan SI, dan belum ada struktur e-Government yang efisien. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap bertugas melaksanakan kebijakan komunikasi, informatika, koding, dan statistika. Tugasnya membantu bupati dalam urusan pemerintahan dengan memberikan dukungan di bidang komunikasi dan informatika, statistik, dan koding, di samping tugas lain yang diberikan kepada daerah sebagai perangkat daerah atau pembantu. Dinas Komunikasi dan Informatika

Kabupaten Cilacap dapat dituding tidak menerapkan sistem dan teknologi informasi secara tidak benar. Ada beberapa kelemahan penting, terutama di bidang layanan. Layanan yang ditawarkan melalui website pemerintah belum didukung oleh sistem manajemen yang efisien, dan anggaran yang disisihkan untuk pengembangan TI tidak mencukupi. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap menggunakan sistem informasi keuangan yang hanya bisa digunakan oleh sekretariat SKPD dan juga menggunakan sistem informasi pengujian kendaraan bermotor yang digunakan oleh Unit Pelayanan Teknis (UPT) yang digunakan untuk mempermudah cetak buku uji dan inventaris kendaraan bermotor yang melakukan uji KIR, namun sistem informasi ini belum terkoneksi ke jaringan intranet. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap juga telah menggunakan akses internet secara berlangganan pada PT. Telkom, namun belum semua bidang bisa terkoneksi ke internet. Artinya dengan menerapkan berbagai proses pengelolaan informasi, metode Ward and Peppard dapat meningkatkan efisiensi kerja di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap dan juga terjadi keselarasan antara visi dan misi dengan tujuan organisasi.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi untuk penelitian ini. Penelitian terdahulu yang pertama berjudul *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Pendekatan Ward and Peppard Model (Studi Kasus: Klinik INTI Garut)*. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun rencana strategis sistem informasi dan portofolio aplikasi di Klinik INTI Garut. Hal ini dapat memberikan kontribusi yang optimal, terintegrasi dengan baik dan inovatif yang dapat mengintegrasikan seluruh aspek pendukung dalam pencapaian strategi bisnis klinis untuk meningkatkan daya saing dalam jasa pelayanan kesehatan. Kajian ini memberikan rekomendasi kepada organisasi berupa prioritas pembangunan yang terbagi menjadi dua bidang yang relevan yaitu pembentukan unit sistem informasi dan pengembangan portofolio aplikasi yang mendukung kelangsungan proses bisnis Klinik INTI Garut (Septiana, 2017).

Penelitian terdahulu yang kedua berjudul *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard pada PT. Grahacipta Bangko Jaya (Studi Kasus: PT. Grahacipta Bangko Jaya)*. Tujuan dari penelitian ini adalah agar kinerja perusahaan secara keseluruhan menjadi lebih efektif dan efisien. Perencanaan strategis sistem informasi dilakukan sedemikian rupa sehingga penggunaan SI dan TI menghasilkan hasil yang sesuai dan mencapai tujuan. PT. Grahacipta Bangko Jaya adalah perusahaan swasta yang melayani sektor agribisnis yang membutuhkan penerapan SI yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan secara menyeluruh. Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan metode Ward and Peppard menghasilkan dokumen *Information System Strategic Planning (ISSP)* yang efektif dalam

mendukung proses bisnis pada PT. Grahacipta Bangko Jaya (Afriyanto, Darwiyanto, & Wisudiawan, 2016).

Penelitian terdahulu yang ketiga berjudul *Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga (Studi Kasus: Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga)*. Kajiannya sendiri menggunakan metode Ward and Peppard, yang dilakukan dengan menganalisis lingkungan bisnis dan lingkungan SI secara internal dan eksternal. Ada beberapa analisis dalam metode ini, analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT, analisis Value chain dan analisis PEST, analisis Five Force Model, analisis McFarlan. Rekomendasi visi dan misi diturunkan dari hasil penelitian ini, dengan harapan rekomendasi tersebut dapat digunakan sebagai sarana peningkatan kualitas pelayanan publik (Utami, Nugroho, & Wijaya, 2018).

Penelitian terdahulu yang keempat berjudul *Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Menggunakan Framework Ward and Peppard pada Sekolah Bali Kiddy*. Penelitian ini bertujuan untuk membuat rencana strategis SI, meliputi strategi SI berupa portofolio aplikasi yang nantinya dapat menunjang proses bisnis dan strategi manajemen SI berupa usulan pembentukan *Information and Communication Technology (ICT)*, dan Strategi TI berupa perangkat dan infrastruktur yang diusulkan untuk mendukung aplikasi sistem yang direncanakan. Rencana strategi SI telah dituangkan ke dalam bentuk roadmap sebagai acuan pelaksanaan Sekolah Bali Kiddy di masa yang akan datang (Karsana, Candiasa, & Dantes, 2019).

2. RUANG LINGKUP

Berikut cangkupan permasalahan dalam penelitian ini.

1. Cakupan permasalahan pada penelitian ini adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap sudah menerapkan SI namun belum diterapkan perencanaan strategis, oleh karena itu perlu adanya perencanaan strategis untuk mendefinisikan kebutuhan SI secara lebih tepat sesuai dengan kebutuhan organisasi.
2. Batasan dalam penelitian ini yaitu hanya fokus pada implementasi perencanaan strategis sistem informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap.

3. BAHAN DAN METODE

Dibawah ini ditampilkan bahan kajian teori, metode dan tahapan penelitian.

3.1 Perencanaan Strategis Sistem Informasi

Proses pemilihan portofolio aplikasi sistem informasi berbasis komputer yang akan membantu perusahaan dalam menjalankan strategi bisnisnya dan mencapai tujuannya dikenal sebagai perencanaan strategis sistem informasi. perencanaan strategis untuk sistem informasi melihat bagaimana sistem informasi berdampak pada

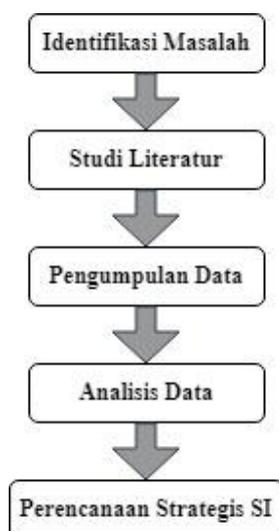
pengambilan keputusan organisasi dan mempengaruhi kinerja bisnis. Perencanaan sistem informasi strategis, menurut *Ward dan Peppard*, mencakup berbagai kerangka kerja, instrumen, dan teknik yang dapat digunakan manajemen untuk menyatukan strategi bisnis dan strategi sistem informasi mereka, serta untuk mencari peluang baru dengan menerapkan teknologi mutakhir. Model perencanaan yang dikembangkan oleh *Ward dan Peppard* mengasumsikan bahwa organisasi secara historis telah berinvestasi dalam sistem informasi yang kurang membantu untuk mencapai tujuan bisnisnya, memanfaatkan peluang komersial dan memperkuat keunggulan kompetitifnya. Karena perencanaan strategis sistem informasi hanya mempertimbangkan teknologi dan bukan kebutuhan bisnis, maka kurang menguntungkan bagi organisasi untuk berinvestasi dalam sistem informasi (*Ward & Peppard 2002*).

Sistem informasi adalah komponen yang menggabungkan orang, teknologi, dan proses kerja untuk memproses, menyimpan, menganalisis, dan mendistribusikan informasi untuk menyelesaikan suatu tugas (*Mulyanto 2009*).

Strategi sistem informasi adalah strategi berbasis bisnis yang memperhitungkan baik keselarasan dengan strategi bisnis dan potensi dampak kompetitif. Strategi TI kemudian mengacu pada rencana penggunaan teknologi untuk mendukung atau memungkinkan permintaan informasi dan aplikasi. Istilah strategi digital cocok untuk menggabungkan strategi SI dan TI (*Ward & Peppard 2016*).

3.2 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dilakukan melalui beberapa tahap yang mengacu pada metode perencanaan strategis SI oleh *Ward dan Peppard* untuk merancang strategi SI. Proses tahapan analisa dan interpretasi data dilakukan dengan alur penelitian seperti pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Keterangan Gambar 1:

1. Identifikasi Masalah
Pada fase ini, peneliti berupaya untuk mengidentifikasi permasalahan yang dialami Diskominfo Cilacap saat ini.
2. Studi Literatur
Langkah selanjutnya adalah menelaah berbagai sumber penting yang akan menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya.
3. Pengumpulan Data
Pada titik ini, peneliti mengumpulkan informasi dengan melakukan wawancara dan melakukan observasi langsung di Diskominfo Cilacap. Wawancara dilakukan kepada Bapak Cairil Taufan selaku Kepala Bidang Pengembangan Informatika dan Bapak Yuddy Hermawan selaku Kepala Seksi Sumber Daya Informatika di Diskominfo Kabupaten Cilacap.
4. Analisis Data
Langkah selanjutnya adalah menganalisis informasi yang diperoleh dari wawancara, yang kemudian akan ditransformasikan menjadi pengetahuan melalui analisis SWOT dan *Value Chain*.
5. Perencanaan Strategis SI
Pembuatan portofolio aplikasi menggunakan metode *McFarlan Strategic Grid* dan implementasi perencanaan strategis SI, termasuk strategi bisnis SI, strategi manajemen SI, dan strategi SI, merupakan langkah terakhir.

4. PEMBAHASAN

Berikut adalah susunan rencana strategis di Diskominfo Kabupaten Cilacap dengan menggunakan metode *Ward and Peppard*.

4.1 Analisis Lingkungan Bisnis Internal dan Eksternal

Analisis SWOT dan *Value Chain* yang digunakan untuk mengevaluasi lingkungan bisnis internal dan eksternal ditunjukkan di bawah ini.

4.1.1 Analisis SWOT

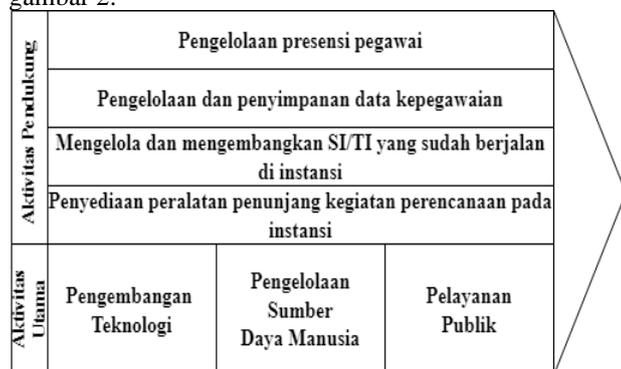
Analisis SWOT dilakukan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman. Analisis SWOT dapat digunakan untuk menilai kondisi internal dan eksternal organisasi. Dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis SWOT

<i>Kekuatan (Strengths)</i>	<i>Kelemahan (Weakness)</i>
1. Memiliki komitmen tinggi dari pimpinan dan pelaksana pada Diskominfo Cilacap	1. Sumber daya manusia di bidang TI masih kurang
2. Instansi sudah terhubung ke jaringan internet	2. Software spesifik untuk unit kerja belum ada
3. Spesifikasi komputer sangat memadai	
<i>Peluang (Opportunities)</i>	<i>Ancaman (Threats)</i>
1. Komputer sudah merupakan kebutuhan standar	1. Adanya tuntutan kecepatan pelayanan public
2. Perangkat SI semakin mudah untuk dipelajari	2. Perkembangan hardware dan software yang sangat cepat
3. Harga hardware yang cukup murah	

4.1.2 Analisis Value Chain

Analisis Value Chain adalah proses analisis yang mengidentifikasi aktivitas utama dan pendukung pada sebuah organisasi atau perusahaan. Berikut analisis *value chain* dari Diskominfo Cilacap yang ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Analisis Value Chain

Berdasarkan Gambar 2 analisis *value chain* diatas, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- Aktivitas Utama terdiri dari:
 - Pengembangan Teknologi
 - Pengelolaan Sumber Daya Manusia
 - Pelayanan Publik
- Aktivitas Pendukung terdiri dari:
 - Pengelolaan Presensi Pegawai
 - Pegelolaan dan Penyimpanan Data Kepegawaian.
 - Mengelola dan mengembangkan SI yang Sudah Berjalan di Instansi
 - Penyediaan Peralatan Penunjang Kegiatan Perencanaan pada Instansi

4.2 Analisis Lingkungan SI Internal dan SI Eksternal

Lingkungan SI di Diskominfo Cilacap telah diperiksa baik secara internal maupun eksternal pada bagian berikut.

4.2.1 Analisis Lingkungan SI Internal

Saat ini Diskominfo Kabupaten Cilacap memiliki 3 buah aplikasi yang bersifat key operational yaitu Website, E-Absensi, dan Webmail masing-masing Pegawai yang berfungsi untuk mendukung kegiatan bisnis pada organisasi. Sedangkan SI Pengendalian Menara Telekomunikasi dan Sistem Pengendalian Isu Publik adalah aplikasi strategis yang berfungsi untuk mendukung strategi bisnis organisasi.

4.2.2 Analisis Lingkungan SI Eksternal

Penggunaan dan pemanfaatan teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap tujuan atau visi dan misi bisnis suatu organisasi di era kemajuan teknologi saat ini. Dibawah ini dijelaskan terkait Tren Teknologi SI serta peluang untuk mengimplementasikan Sistem Informasi yang baru.

- Tren Teknologi SI
 - Perangkat Keras (Hardware)

Central Processing Unit (CPU), sering disebut sebagai otak komputer, adalah salah satu dari tiga komponen utama komputer, bersama dengan input dan output. Kemudian ada media transmisi yang dibutuhkan oleh komputer yang dibangun dari kabel yang sedang digunakan, serta sistem relay yang dapat menghambat komunikasi. Pemanfaatan media untuk transmisi tergantung pada jenis transmisi yang digunakan untuk komunikasi. Kemudian, alat pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan dan mengirimkan informasi.
 - Perangkat lunak (software)

Perkembangan perangkat lunak sangat dibantu oleh perkembangan perangkat keras dan dua hal tersebut harus bersinergi untuk memudahkan pengembang teknologi dalam menciptakan sebuah sistem (perpaduan perangkat keras dan perangkat lunak) yang canggih. Sistem operasi, program aplikasi, database, dan bahasa pemrograman membentuk empat kategori utama perangkat lunak komputer.
- Peluang Implementasi SI baru

Aplikasi SI yang semakin berkembang sejalan dengan perkembangan teknologi dan perkembangan internet memberikan dampak tertentu. Salah satu dampaknya adalah munculnya tren aplikasi berbasis web. Beberapa kelebihan aplikasi berbasis web, yaitu:

- 1) Mampu dijalankan dengan sistem operasi apapun
- 2) Jalur akses aplikasi berbasis web lebih banyak
- 3) Tidak membutuhkan spesifikasi tinggi untuk mengaksesnya

4.3 Strategi SI

Berikut adalah strategi SI pada Diskominfo Kabupaten Cilacap.

4.3.1 Strategi Bisnis SI

Perencanaan SI haruslah sesuai dengan visi dan misi serta tujuan organisasi yang secara tepat mengikuti rencana strategis Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap. Faktor penting selanjutnya yaitu peningkatan kualitas SDM di bidang SI/ TI dengan diklat, pelatihan, workshop, tugas belajar dan lainnya. Berikut usulan sistem informasi untuk Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap yang ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 2. Usulan Sisem Informasi

No.	Usulan	Pengguna
1.	SI Administrasi	Bagian Pelayanan
2.	SI Arsip Surat	Bagian Data dan Informasi
3.	SI Sumber Daya Manusia	Bidang Sumber Daya Manusia

4.3.2 Strategi Manajemen SI

Di masa yang akan datang sebaiknya manajemen SI dilakukan oleh seksi informatika pada bidang kominfo sebab seksi informatika berkaitan erat dengan tugas pokok dan fungsi sebagai pelaksana teknis di bidang komunikasi dan informatika. Terkait dengan anggaran yang harus dikeluarkan terdiri atas 3 bagian yaitu anggaran untuk aplikasi, anggaran untuk infrastruktur dan jaringan serta anggaran untuk pelatihan SDM dan perawatan sistem. Hal yang paling utama adalah dukungan kebijakan dan regulasi dalam perencanaan dan pengembangan SI di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap.

4.3.3 Strategi TI

Di Diskominfo Cilacap, strategi TI digunakan untuk mendukung kebutuhan strategi bisnis SI dengan membentuk portofolio aplikasi SI yang potensial dan menggunakan topologi star untuk menghubungkan jaringan internet ke setiap area ruangan.

4.4 Portofolio Aplikasi

Metode *McFarlan Strategic Grid* digunakan untuk membuat portofolio aplikasi yang mengikuti pembahasan strategi bisnis SI, strategi manajemen SI, dan strategi TI di atas, dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Portofolio Aplikasi

<i>Strategic</i>		<i>High Potential</i>	
1. SI Pengendalian Menara Telekomunikasi	1. Sistem Informasi Geografis		
2. Sistem Pelaporan Isu Publik			
1. Website	1. SIMDA Keuangan		
2. E-Absensi	2. SIM PKB		
3. Webmail masing-masing Pegawai			
<i>Key Operational</i>		<i>Support</i>	

Keterangan Tabel 2. Portofolio Aplikasi

1. Organisasi menggunakan aplikasi strategis untuk melestarikan organisasi di masa depan.
2. Penggunaan dan signifikansi aplikasi Potensi Tinggi di masa mendatang sudah pasti.
3. Key Operational merupakan aplikasi yang paling dibutuhkan organisasi untuk keberhasilan proses bisnis yang sedang dijalankan.
4. Support merupakan aplikasi pendukung yang berguna namun tidak menjamin tercapainya tujuan bisnis.

4.5 Rencana Implementasi

Dapat membuat strategi implementasi untuk empat tahun berikutnya menggunakan portofolio aplikasi di atas (2023-2026). Berikut rencana implementasi SI pada Diskominfo Cilacap ditampilkan pada tabel 4.

Tabel 4. Rencana Implementasi SI pada Diskominfo Cilacap

Nama Usulan	2023	2024	2025	2026
Website				
E-Absensi				
Webmail masing-masing pegawai				
SI Pengendalian Menara Telekomunikasi				
Sistem Pelaporan Isu Publik				
SIMDA Keuangan				
SIM PKB				
Sistem Informasi Geografis				

Keterangan Tabel 4:

1. *Key Operational*
Tahap pertama yang akan dikembangkan adalah Website, E-Absensi, dan Webmail masing-masing pegawai karena aplikasi ini merupakan kunci sukses Diskominfo.
2. *Strategic*
Tahap kedua yang akan dikembangkan adalah SI Pengendalian Menara Telekomunikasi dan Sistem

Pelaporan Isu Publik, aplikasi tersebut berdampak signifikan terhadap kelangsungan proses bisnis Diskominfo.

3. *Support*

Tahap ketiga yang akan dikembangkan adalah SIMDA Keuangan dan SIM PKB, aplikasi ini akan mendukung proses bisnis di Diskominfo.

4. *High Potential*

Tahap keempat yang akan dikembangkan adalah Sistem Informasi Geografis, aplikasi ini sangat berkontribusi pada keberhasilan proses bisnis masa depan.

5. KESIMPULAN

Pemanfaatan sistem informasi di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap dapat disimpulkan dari uraian di atas pada saat ini masih kurang optimal terhadap kinerja bisnis organisasi dan kurangnya efisiensi pada proses kerja bisnis. Oleh karena itu, Diskominfo Kabupaten Cilacap perlu merencanakan sistem informasi secara strategis, meliputi strategi SI, strategi pengelolaan SI, dan strategi TI. Tujuan dari perencanaan strategis sistem informasi Diskominfo Cilacap yaitu dalam rangka mewujudkan pelayanan publik yang prima bagi masyarakat dengan cara memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi. Selain itu, untuk meningkatkan efisiensi dan efisiensi kerja pegawai/unsur pimpinan dalam proses pengambilan keputusan.

6. SARAN

Penelitian dapat dilanjutkan sampai ke tahap implementasi yang berfokus ke aspek teknologi informasi lainnya seperti programming dan jaringan. Juga dapat menggunakan metode perancangan strategis lainnya sehingga dapat dilihat perbedaannya dan dan memberikan kontribusi yang signifikan ke Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Cilacap sampai 5 tahun kedepan

7. DAFTAR PUSTAKA

Afriyano, M., Darwiyanto, E., & Wisudiawan, G. A. A. (2016). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard Pada PT. Grahacipta Bangko Jaya. *E-Proceeding of Engineering*, 3(1).

Cendo Yobel, E. C., & Sitokdana, M. N. N. (2020). Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan ward and peppard di perusahaan pt pura baratama (unit pm1o). *Sebatik*, 24(1). <https://doi.org/10.46984/sebatik.v24i1.924>

Ervina, M., Rudianto, C., & Chernovita, H. P. (2019). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward And Peppard (Studi Kasus : Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil

Kota Tomohon. *Sebatik*, 23(2). <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.817>

Fingkreuw, M. (2022). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Wetherbe (Studi Kasus : Kantor Sekretariat Majelis Rakyat Papua). *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(1). <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i1.1585>

Hamdani, F. (2019). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Untuk Meningkatkan Jumlah Pendaftaran Calon Mahasiswa (Pcm) Dan Keunggulan Kompetitif Di Stkom Al Ma'soem. *INTERNAL (Information System Journal)*, 1(2). <https://doi.org/10.32627/internal.v1i2.44>

I Wayan Gede Narayana. (2020). Penerapan Analisis Value Chain dan Five Force Factor Serta Perumusan Strategi McFarlan's pada SMKTI Bali Global Badung. *Jurnal Sistem Dan Informatika (JSI)*, 15(1). <https://doi.org/10.30864/jsi.v15i1.366>

Johannis, M. F., Tanaamah, A. R., & Chernovita, H. P. (2019). Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metode ward and peppard (studi kasus: cv.grafika prima mitra ambon). *Sebatik*, 23(2). <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.818>

Karsana, I. W. W., Candiasa, I. M., & Dantes, G. R. (2019). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi Menggunakan Framework Ward and Peppard pada Sekolah Bali Kiddy. *Jurnal Rekayasa Teknologi Informasi (JURTI)*, 3(1). <https://doi.org/10.30872/jurti.v3i1.2274>

Khairunnisah, K. (2021). Perencanaan Strategis TI dalam Pengembangan SI Pelayanan Publik (Studi Kasus : Kejati Sumsel). *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(4). <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i4.938>

Manoppo, F. (2017). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward And Peppard (Studi Kasus: Pada STMIK Parna Raya Manado) Franky. *Seminar Nasional IPTEK Terapan (SENIT)*, 2.

Rissanti, D. S. (2021). Perencanaan Strategi Sistem Informasi pada BKDIKLATDA kota Salatiga mennggunakan metode Ward and Peppard. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(4). <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i4.1093>

Salakory, R. N., & Wijaya, A. F. (2021). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward And Peppard Pada Dinas Pekerjaan Umum Dan Penataan Ruang Provinsi Maluku. *Sebatik*, 25(2). <https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i2.1441>

Septiana, Y. (2017). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Pendekatan Ward and Peppard Model (Studi Kasus: Klinik INTI Garut). *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 8(1).

Triyuni, T., & Wijaya, A. F. (2021). Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan metodologi ward and peppard pada smpn 4

- salatiga. *Sebatik*, 25(1).
<https://doi.org/10.46984/sebatik.v25i1.1200>
- Utami, Y., Nugroho, A., & Wijaya, A. F. (2018). Perencanaan Strategis Sistem Informasi dan Teknologi Informasi pada Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Salatiga. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 5(3).
<https://doi.org/10.25126/jtiik.201853655>
- Wardhana, D. S., & Tanaamah, A. R. (2019). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward And Peppard Studi Kasus Cv XYZ. *AITI*, 16(1).
<https://doi.org/10.24246/aiti.v16i1.18-30>
- Wedhasmara, a. (2014). Langkah-Langkah Perencanaan Strategis Sistem Informasi dengan Menggunakan Metode Ward and Peppard. *Jurnal Sistem Informasi*, 1(1).
- Widhiarso, W. (2021). Model Ward dan Peppard untuk Perencanaan Strategis Sistem Informasi Bisnis Hotel. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1).
<https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.813>
- Wirawan, A., & Manuputty, A. D. (2021). Perencanaan strategis sistem informasi menggunakan ward and pepper (studi kasus dinas perpustakaan dan kearsipan salatiga). *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(3).
<https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i3.1056>
- Wiyono, A., & Wijaya, A. F. (2020). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Di PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Semarang Menggunakan Ward And Peppard. *Jurnal Bina Komputer*, 2(1).
<https://doi.org/10.33557/binakomputer.v2i1.797>